

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Pendidikan adalah hal wajib yang didapatkan oleh seluruh Warga Negara Indonesia dan mengingat hal ini sangat penting dalam upaya untuk menyiapkan generasi penerus bangsa nantinya, maka rasa aman dan selamat ketika berlalu lintas harus ditanamkan di dalam pendidikan yang didapatkan di dalam bangku sekolah dan juga perlu didukung dengan adanya fasilitas yang memadai. Agar para pelajar dapat dengan mudah menuju ke sekolah atau dari sekolah menuju kerumah dengan nyaman, aman dan selamat maka diperlukan akses yang memadai, termasuk ketersediaan transportasi serta rute yang aman dan selamat ketika para pelajar ini menuju ke sekolah ataupun juga dari sekolah menuju kerumah masing-masing. Dengan adanya akses yang mudah, nyaman dan selamat inilah yang akan mendukung terciptanya kualitas dan kelangsungan hidup para calon pemimpin bangsa di masa depan. Terkait dengan hal tersebut maka terdapat beberapa undang-undang yang telah mengamanahkan agar pemerintah dapat menyediakan keamanan dan kenyamanan akses seperti yang tercantum dalam dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pada pasal 28B ayat (2) menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 22 menyebutkan bahwa negara, pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban dan bertanggungjawab memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam

penyelenggaraan perlindungan anak. Berdasarkan kedua undang-undang tersebut maka keselamatan dan keamanan anak-anak khususnya pada saat pergi dan pulang sekolah harus terjamin dengan baik.

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur. Di Kabupaten Ponorogo terdapat kawasan CBD yang terdapat beberapa sekolah, adapun ruas jalan tersebut adalah Jalan Hos Cokroaminoto. Jalan tersebut berada di pusat kota Kabupaten Ponorogo dan masuk kedalam wilayah Kecamatan Ponorogo dan memiliki kecenderungan jalan yang cukup ramai terutama pada jam berangkat dan pulang sekolah. Dimana disekitar ruas jalan tersebut terdapat tiga sekolah dengan jumlah 1.926 siswa yaitu yang bersekolah di SMP Negeri 6 Ponorogo, SMP Negeri 1 Ponorogo dan SMP Negeri 3 Ponorogo. Adapun untuk lokasi SMP Negeri 1 Ponorogo berdampingan dengan SMP Negeri 6 Ponorogo, sedangkan untuk lokasi SMP Negeri 3 Ponorogo berada didepan SMP Negeri 1 Ponorogo dengan jarak $\pm$ 50 meter. Pada ruas jalan yang sama juga terdapat kawasan pertokoan, kawasan perkantoran, kawasan perbankan maupun kawasan peribadatan. Jalan Hos Cokroaminoto merupakan jalan dengan sistem satu arah. Tata guna lahan di Jalan Hos Cokroaminoto didominasi oleh sekolah, pertokoan, perkantoran, perbankan, dan tempat peribadatan.

Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kabupaten Ponorogo kecelakaan yang melibatkan pelajar pada tahun 2022 di Kecamatan Ponorogo mencapai 96 kejadian per tahun. Pergerakan kendaraan bermotor di ruas Jalan Hos Cokroaminoto dengan rata-rata kecepatan 51 km/jam juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan di ruas jalan ini. Selain itu faktor yang menyebabkan pelajar tidak mau menggunakan angkutan sekolah, salah satunya adalah rute atau titik kumpul yang disediakan angkutan sekolah tidak melewati rumah para pelajar. Fasilitas prasarana yang mendukung seperti halte pada kawasan tersebut juga belum tersedia. Selain itu terdapat banyak pelajar yang berjalan kaki maupun bersepeda menuju ke sekolah. Ditambah lagi dengan karakteristik dari pelajar yang menyeberang jalan sembarangan sehingga

dapat membahayakan pelajar itu sendiri dan juga pengendara jalan lain. Ironisnya lagi para siswa yang mengendarai sepeda menggunakan fasilitas trotoar serta bahu jalan yang ada untuk menyusuri ruas jalan tersebut. Hal ini diakibatkan karena tidak tersedianya fasilitas khusus jalur sepeda.

Dilatarbelakangi oleh uraian permasalahan yang terjadi di daerah kajian tersebut, maka penulis mempertimbangkan masalah ini untuk dilakukan penelitian dengan judul **"PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI JALAN HOS COKROAMINOTO KABUPATEN PONOROGO"**. Penulis berharap dengan adanya kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dapat menciptakan terbentuknya kawasan yang aman dan selamat di lingkungan sekolah. Pembangunan RASS ini memiliki dua dimensi, dimensi yang pertama adalah untuk menumbuhkan partisipasi para pelajar untuk ikut serta dalam pemecahan masalah rute menuju ke sekolah maupun dari sekolah menuju rumah masing-masing. Yang kedua adalah untuk mendorong pemerintah daerah mulai memberikan perhatian terhadap pembangunan Rute Aman Selamat Sekolah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi serta uraian dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di wilayah studi, berikut merupakan identifikasi permasalahan yang terdapat pada wilayah studi :

1. Pada ruas Jalan Hos Cokroaminoto terdapat 3 sekolah dengan jumlah total 1.926 siswa dalam satu wilayah. Dengan fasilitas penunjang keselamatan untuk pejalan kaki, pesepeda, halte serta rambu-rambu keselamatan yang kurang memadai.
2. Data dari Satlantas Polres Kabupaten Ponorogo kecelakaan yang melibatkan pelajar pada tahun 2022 di Kecamatan Ponorogo mencapai 96 kejadian per tahun.

3. Pergerakan kendaraan bermotor di ruas Jalan Hos Cokroaminoto dengan rata-rata kecepatan 51 km/jam juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan di ruas jalan.
4. Pelayanan angkutan sekolah yang belum optimal karena rute dan titik kumpul tidak melewati rumah para pelajar sehingga membuat siswa lebih memilih kendaraan pribadi untuk menuju ke sekolah.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah spesifik yang diidentifikasi, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan dikaji dalam Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Jalan Hos Cokroaminoto Kabupaten Ponorogo adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui pola perjalanan eksisting siswa?
2. Bagaimana kondisi eksisting prasarana keselamatan di Jalan Hos Cokroaminoto?
3. Bagaimana identifikasi rute perjalanan siswa ke sekolah yang aman, nyaman dan selamat?
4. Bagaimana desain kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan karakteristik wilayah kajian?

1.4. Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat usulan perencanaan pemilihan rute aman selamat sekolah. Serta perencanaan desain dan fasilitas apa saja yang diperlukan untuk melakukan manajemen terkait perencanaan rute aman selamat sekolah tersebut sehingga dapat tercipta rute aman selamat sekolah yang efektif dan efisien. Dengan adanya hal ini juga memudahkan akses bagi para pelajar untuk berjalan kaki, menggunakan sepeda ataupun menggunakan angkutan sekolah menuju ke sekolah ataupun pulang dari sekolah. Sehingga membawa dampak yang positif yaitu terpenuhinya aspek kenyamanan, keamanan dan keselamatan bagi seluruh pengguna jalan pada ruas Jalan Hos Cokroaminoto di Wilayah Perkotaan Kabupaten Ponorogo.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pola perjalanan eksisting siswa.
2. Mengidentifikasi kondisi eksisting prasarana keselamatan di Jalan Hos Cokroaminoto.
3. Merencanakan rute perjalanan siswa ke sekolah yang aman, nyaman dan selamat.
4. Membuat desain kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan karakteristik wilayah kajian.

1.5. Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan penelitian ini agar dapat lebih fokus maka ruang lingkup wilayah penelitian yang dikaji adalah ruas Jalan Hos Cokroaminoto, dimana pada wilayah tersebut juga merupakan pusat kegiatan di Kabupaten Ponorogo sehingga kawasan tersebut perlu disediakan fasilitas transportasi tambahan seperti rute aman selamat sekolah. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian yang akan difokuskan hanya pada hal-hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup wilayah penelitian yang dikaji adalah pada ruas Jalan Hos Cokroaminoto yang terdapat tiga sekolah (SMPN 6 Ponorogo, SMPN 1 Ponorogo dan SMPN 3 Ponorogo) yang berada di Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.
2. Identifikasi rute perjalanan ke sekolah dibagi menjadi rute pejalan kaki dan rute pesepeda.
3. Ruang lingkup pembahasan penelitian akan difokuskan pada:
 - a. Untuk pejalan kaki: fasilitas pejalan kaki berupa fasilitas penyeberangan atau trotoar, ZoSS (Zona Selamat Sekolah), rambu dan marka.
 - b. Untuk pesepeda: jalur atau lajur sepeda.
 - c. Untuk angkutan sekolah: titik halte.
 - d. Untuk angkutan pribadi atau antar jemput: fasilitas penjemputan atau pengantaran (*drop zone/pick up point*).